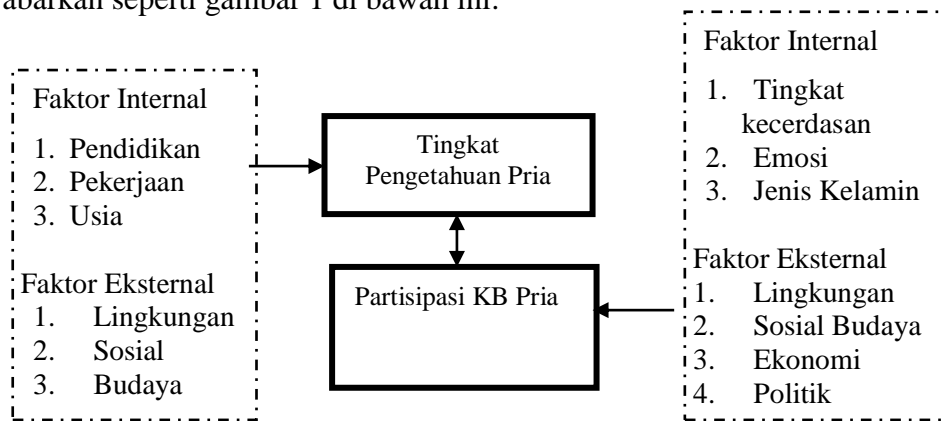


BAB III

KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep


Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:




Gambar 1 Kerangka konsep hubungan tingkat pengetahuan vasektomi dengan partisipasi pria akseptor KB pada pasangan usia subur di wilayah kerja UPT. Kesmas Gianyar I tahun 2019

Keterangan:

 : yang diteliti

 : yang tidak diteliti

 : alur berpikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependent. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat pengetahuan vasektomi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah partisipasi pria.

2. Definisi operasional

Menurut (Setiadi, 2013) definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan

digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 4 berikut

Tabel 1
 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Vasektomi dengan Partisipasi Pria sebagai Akseptor KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Gianyar 1 tahun 2019

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent</i> : Tingkat Pengetahuan Vasektomi	Pemahaman yang dimiliki seseorang terkait metode kontrasepsi mantap pada pria atau vasektomi.	Kuisisioner	Ordinal 1. Baik:76-100% 2. Cukup:65-75% 3. Kurang:>56%
2	Variabel <i>Dependent</i> : Partisipasi Pria	Sikap atau perilaku seseorang yang ikut serta dalam sebuah kegiatan atau program KB pada pria yaitu vasektomi yang dilakukan di masyarakat.	Kuisisioner	Ordinal 1. Tinggi :76-100% 2. Sedang:65-75% 3. Rendah:>56%

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan tingkat pengetahuan vasektomi dengan partisipasi pria sebagai akseptor KB pada pasangan usia subur di wilayah kerja UPT. Kesmas Gianyar 1 tahun 2019.

